

# Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Sekolah Dasar

Febri Ramadanu\*, Jusrin Efendi Pohan, Yenita Br Sembiring

Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

**\*Corresponding Author:**

febriramadanu10@gmail.com

**Article History:**

Received 2024-04-22

Revised 2024-07-12

Accepted 2024-07-29

**Keywords:**

students, picture book media, reading aloud skills

**Kata Kunci:**

siswa, media buku cerita bergambar, keterampilan membaca nyaring

**Abstract**

This study aims to determine the effect of picture storybook media on the reading aloud skills of grade III students of Pangeran Antasari Helvetia Private Elementary School in the 2023/2024 Academic Year. In this study, the researcher used an experimental research method with a true experimental design. In this research design, there are two groups used for the study, one group for the experimental class and one group for the class group. The population in this study were all grade III students of Pangeran Antasari Helvetia Private Elementary School with a sample of 60 people. The data collection method used a questionnaire to determine students' reading aloud skills. The data obtained were then analyzed using the Independent Sample T Test obtaining  $t = 6.058$ ,  $df = 58$ , and  $\text{sig (2-tailed)} = 0.000$ , the significance value (2-tailed)  $0.000 < 0.05$  then this indicates the hypothesis or  $H_a$  is accepted. The F test in this study obtained a calculated F value of 36.698 with a significance number (P value) of 0.000 with a significance level of 95% ( $\alpha = 0.05$ ). because  $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ ,  $36.698 > 4.00$ , it can be determined that  $H_0$  will be rejected and  $H_a$  is accepted, it can be understood that there is an influence of picture story book media on students' reading aloud skills in learning Indonesian language for grade III students of Pangeran Antasari Private Elementary School in the 2023/2024 academic year.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Swasta Pangeran Antasari Helvetia Tahun Pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain true experimental design. Pada desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian, satu kelompok untuk kelas eksperimen dan satu kelompok lagi untuk kelompok kelas. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Swasta Pangeran Antasari Helvetia dengan sampel sebanyak 60 orang. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan angket untuk mengetahui keterampilan membaca nyaring siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan Uji Independent Sample T Test memperoleh  $t = 6,058$ ,  $df = 58$ , dan  $\text{sig (2-tailed)} = 0,000$ , nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka ini menunjukkan hipotesis atau  $H_a$  diterima. uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung sebesar 36,698 dengan angka signifikansi (P value) sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ,  $36,698 > 4,00$  maka dapat ditentukan bahwa  $H_0$  akan ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat dipahami bahwa ada pengaruh media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Swasta Pangeran Antasari tahun pelajaran 2023/2024.

## PENDAHULUAN

Keterampilan membaca termasuk salah satu keterampilan berbahasa yang paling mendasar untuk diterapkan di sekolah dasar, karena keterampilan membaca sangatlah penting dalam memahami isi dari pesan yang disampaikan oleh penulis (Putri, dkk, 2022). Salah satu tujuan membaca yaitu untuk menemukan dan menerima pesan atau memahami makna melalui membaca. Pemahaman siswa penting dalam belajar, terutama hal membaca, karena pemahaman membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diharapkan diperoleh siswa disekolah (Apriatin, dkk, 2021).

Keterampilan dalam membaca yang baik sangat diperlukan oleh siswa, karena seorang siswa yang sudah memiliki tingkat pemahaman membaca yang tinggi, maka akan lebih mudah siswa dalam memahami isi teks bacaan cerita tersebut (Primasari, dkk, 2022).

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat sarana penyampaian pesan atau informasi yang dapat diolah, dilihat, didengar, dibaca dan dievaluasi. Media juga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih tertarik mengikuti proses belajar (Apriliani, dkk, 2020).

Media pembelajaran merupakan bentuk komunikasi terpenting yang digunakan dalam pembelajaran, bahan pembelajaran juga berperan sebagai sumber pesan bagi penerimanya. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan pesan, untuk merangsang perhatian, minat, pola pikir, dan emosi siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hidaya, dkk, 2022).

Guru berperan penting dalam memotivasi siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik dengan menyediakan media yang tepat untuk menunjang proses belajar mengajar agar informasi yang disampaikan tidak sulit untuk dipahami. Selain sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, media juga digunakan sebagai alat untuk melibatkan peserta didik dan mempertahankan perhatian peserta didik sepanjang pembelajaran (Chasanah, dkk, 2021).

Dari hasil kenyataan yang sudah terlihat pada proses pembelajaran berlangsung didalam kelas yaitu kurangnya keterampilan siswa dalam membaca khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan cara guru dalam membawakan materi pelajaran masih bersifat monoton sehingga terkadang siswa masih merasa bosan dengan suasana kelas yang kurang menarik.

Hasil nilai rata-rata raport yang diperoleh siswa kelas III-A sebesar 71% dan siswa kelas III-B sebesar 70%. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh, bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, dikarenakan penggunaan media yang kurang menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Media sangatlah berperan penting bagi guru dalam proses pembelajaran, agar suasana belajar mengajar didalam kelas tidak membosankan dan monoton, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai, guru harus lebih kreatif dalam menguasai materi khususnya dalam pemilihan buku ajar untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa (Tobamba, dkk, 2019).

Salah satu cara untuk mendorong siswa terampil dalam membaca nyaring yaitu dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Media disesuaikan dengan topik yang akan diajarkan dikelas, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Peneliti berharap dengan merancang media buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa (Langi, dkk, 2022).

Buku cerita bergambar berisi kumpulan cerita yang dilengkapi dengan gambar dan kata yang berfungsi sebagai penyiapan serta pembawa informasi yang dapat mendukung proses pemahaman dari isi buku dalam sebuah cerita. Buku cerita bergambar diharapkan memberikan dampak pada pemahaman membaca siswa dan buku cerita bergambar dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan baca siswa. Semakin siswa berminat membaca, maka kemampuan membaca siswa akan semakin baik (Apriliani, dkk, 2020).

Buku cerita bergambar sangat bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran, terutama untuk siswa di sekolah dasar, karena mereka masih berpikir secara konkret dan belum mampu berpikir secara abstrak. Media ini dapat membantu guru menjelaskan materi pembelajaran secara rinci. Hasil penelitian Parawita, dkk (2022), menunjukkan bahwa media buku cerita layak digunakan pada siswa SD dan telah teruji mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa pada muatan Bahasa Indonesia, Ryzka, dkk (2022), mengungkapkan hasil yang sama bahwa media buku cerita bergambar terbukti berpengaruh pada level siswa dalam membaca nyaring SD. Sehingga peneliti semakin yakin menggunakan media buku cerita bergambar tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa SD Swasta dengan menggunakan media cerita bergambar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring siswa SD Swasta Pangeran Antasari pada pembelajaran bahasa Indonesia?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring siswa SD Swasta Pangeran Antasari pada pembelajaran bahasa Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Pangeran Antasari Helvetia. Penelitian pertama dilakukan pada 11 Januari 2024 dan penelitian kedua pada 13 Maret 2024, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas III SD Swasta Pangeran Antasari Helvetia dengan jumlah 60 siswa, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yaitu kelas III A yang berjumlah 30 siswa dan kelas III B yang berjumlah 30 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan desain true experimental design. Pada desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan digunakan untuk penelitian, satu kelompok untuk kelas eksperimen dan satu kelompok lagi untuk kelompok kelas kontrol. Kedua kelompok kelas pada penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda-beda. Kelompok untuk kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan menggunakan media buku cerita bergambar, sedangkan untuk kelompok kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media buku cerita bergambar (Apriatin, dkk, 2021).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi untuk mengamati secara langsung siswa dalam kelas, terutama siswa yang diambil sebagai sampel penelitian, dokumentasi seperti, dokumen, laporan penelitian, foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, maupun data nilai siswa, kuesioner (Angket) untuk pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Teknik analisis data kuantitatif deskriptif peneliti gunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis (Sugiono, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap minat dan keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Swasta Pangeran Antasari Kecamatan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2023/2024. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan penelitian pada siswa kelas III-A dan III-B, Kelas III-A yang terdiri dari 30 siswa merupakan kelas eksperimen, sedangkan kelas III-B terdiri dari 30 siswa merupakan kelas kontrol.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dulu melakukan uji validitas angket dengan cara meminta pendapat validator yaitu guru kelas III-A dan III-B. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan instrument angket unjuk kerja minat dan keterampilan membaca nyaring siswa sekolah dasar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah angket sudah di validasi oleh guru kelas, Selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan berupa media cerita bergambar pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol, peneliti tidak memberikan perlakuan tersebut. Kemudian peneliti memberikan instrument berupa angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data-data berdistribusi normal atau tidak normal, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila nilai sig > 0,05. Hasil normalitas kelompok eksperimen dan kontrol disajikan di tabel 1.

Tabel 1. Output Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil	Pretest Kelas Eksperimen	.116	30	.200*	.968	30	.488
Keterampilan	Post Test Kelas Eksperimen	.107	30	.200*	.969	30	.523
Membaca	Pretest Kelas Kontrol	.149	30	.089	.961	30	.330
Nyaring Siswa	Post Test Kelas Kontrol	.136	30	.163	.966	30	.441

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan 1, nilai signifikan angket pada pretest kelas eksperimen adalah 0,488, nilai signifikan pada post test kelas eksperimen adalah 0,523 dan nilai signifikan angket pretest pada kelas kontrol adalah 0,330, nilai

signifikan angket pada post test kelas kontrol adalah 0,441. Karena nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut berdistribusi secara normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah suatu data diambil dari varian yang homogen atau tidak. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka varian data homogen, dan apabila nilai signifikan < 0,05 maka varian data tidak homogen.

Tabel 2. Output Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Keterampilan	Based on Mean	.340	1	58	.562
Membaca Nyaring	Based on Median	.415	1	58	.522
Siswa	Based on Median and with adjusted df	.415	1	57.834	.522
	Based on trimmed mean	.376	1	58	.542

Berdasarkan 2 bahwa nilai signifikan 0,562 hal ini berarti nilai signifikan > 0,05 maka data homogen atau memiliki varian yang sama.

**Hipotesis**

1. Uji T

Tes Uji T digunakan untuk mengetahui perbedaan penggunaan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji T dilakukan dengan membandingkan dengan data dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan hipotesis:

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring sekolah dasar

H<sub>a</sub> = Terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring sekolah dasar.

Hasil Uji Independent Samples Test disajikan di tabel 3.

Tabel 3. Output Uji Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Keterampilan	Equal variances assumed	.340	.562	6.058	58	.000
Membaca Nyaring	Equal variances not assumed			6.058	57.373	.000
Siswa						

Berdasarkan tabel 3 nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang sangat kecil (0.000), kita dapat menolak hipotesis nol (H<sub>0</sub>) dan menerima hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>). Ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring siswa sekolah dasar. Media cerita bergambar terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca nyaring siswa.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat, maka dapat dilakukan uji signifikan dengan hipotesis :

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring sekolah dasar

H<sub>a</sub> = Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring sekolah dasar

Hasil uji F disajikan di tabel 4.

Tabel 4. Output Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	552.067	1	552.067	36.698	.000 <sup>b</sup>
	Residual	872.533	58	15.044		
	Total	1424.600	59			

a. Dependent Variable: Hasil Keterampilan Membaca Nyaring Siswa

b. Predictors: (Constant), Kelas

Dari hasil uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung sebesar 36,698 dengan angka signifikansi (P value) sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk menentukan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima, maka nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel pada tingkat signifikansi tertentu, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $36,698 > 4,00$ , maka dapat ditentukan bahwa  $H_0$  akan ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (pengaruh media buku cerita bergambar) terhadap variabel terikat (terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring sekolah dasar).

### Pembahasan

Setelah melakukan analisis dan penyajian data penelitian, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita gambar dalam pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Swasta Pangeran Antasari. Temuan penelitian ini, memperlihatkan bahwa perolehan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan media buku cerita gambar lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional.

Hal lain yang memberikan dukungan bahwa pemberian gambar-gambar yang menarik dalam penyajian isi pembelajaran memberikan pemahaman anak lebih bermakna sehingga siswa lebih tertarik untuk membaca. Pemberian media buku cerita gambar dapat menunjukkan keterkaitan antara unsur-unsur keterampilan yaitu tanda baca dan intonasinya.

Dari hasil penelitian dapat dipahami bahwa salah satu media yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca nyaring siswa sekolah dasar adalah media buku cerita bergambar. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil uji coba yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pembelajaran perlu ditata sedemikian rupa berupa konsep-konsep atau ide-ide pokok yang disusun secara prosedural untuk memudahkan pembelajaran. Penyajian pelajaran yang dilakukan seperti itu memberikan pemahaman anak lebih baik, yang pada akhirnya memberikan pemahaman belajar lebih baik.

Dari analisis statistik inferensial, pengujian hipotesis dengan uji independent samples t-test dilakukan setelah menguji normalitas dan homogenitas data. Hal ini memiliki tujuan menganalisis apakah distribusi data bersifat normal atau tidak, serta apakah penggunaan sampel bersumber dari populasi yang homogen atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan Uji One-sample Kolmogorov-Smirnov SPSS versi 22. Dari hasil analisis uji normalitas, nilai signifikan angket pada pretest kelas eksperimen adalah 0,488, nilai signifikan pada post test kelas eksperimen adalah 0,523 dan nilai signifikan angket pretest pada kelas kontrol adalah 0,330, nilai signifikan angket pada post test kelas kontrol adalah 0,441. Karena nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi secara normal.

Pelaksanaan uji homogenitas menggunakan uji Test of Homogeneity of Variances aplikasi SPSS versi 22, diperoleh Levene statistic = 0,340,  $df_1 = 1$ ,  $df_2 = 58$ , dan Sig = 0,562  $> 0,05$ , sehingga ditarik kesimpulan bahwa varians data pada nilai angket keterampilan membaca untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah homogen. Pengujian hipotesis pada aplikasi SPSS versi 22. Pada uji hipotesis menggunakan Uji Independent Sample T Test. Pada kolom keterampilan membaca siswa memperoleh  $t = 6,058$ ,  $df = 58$ , dan sig (2-tailed) = 0,000. Berdasarkan tabel output Independent Sample T Test, diketahui nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka ini menunjukkan hipotesis atau  $H_a$  diterima. Dari kedua pembelajaran yang dibahas dapat dipahami

bahwa pada pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar siswa mendapat pengalaman belajar yang lebih mendalam sehingga memperoleh keterampilan membaca yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hasil uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung sebesar 36,698 dengan angka signifikansi (P value) sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $36,698 > 4,00$  maka dapat ditentukan bahwa  $H_0$  akan ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (pengaruh media buku cerita bergambar) terhadap variabel terikat (terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring sekolah dasar).

Dengan hasil yang signifikan ini, disarankan untuk menggunakan media cerita bergambar sebagai alat bantu dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa sekolah dasar. Penelitian lebih lanjut bisa dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor spesifik dalam media cerita bergambar yang paling berpengaruh serta untuk menguji penerapan pada konteks atau subjek yang berbeda.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerita bergambar secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Swasta Pangeran Antasari. Media cerita bergambar terbukti efektif sebagai alat bantu dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa sekolah dasar. Penelitian ini memberikan bukti bahwa penerapan media cerita bergambar dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran membaca nyaring di sekolah dasar. Media buku cerita bergambar sebagai alternatif untuk variasi dalam mengajar agar anak tidak merasa bosan dengan pembelajaran sebelumnya yang tidak menggunakan media. Bagi para calon guru maupun orang tua, sebaiknya sejak usia dini anak-anak sudah dikenalkan dan dibiasakan terhadap media buku cerita sehingga kemampuan membaca anak dapat terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana Primasari, M. T. (2022). Efektivitas penggunaan media belajar buku cerita bergambar terhadap pemahaman literasi membaca siswa kelas atas sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6224-6233.
- Arruan Langi, E. W. (2022). Pengembangan media cerita bergambar interaktif untuk menumbuhkan minat baca peserta didik kelas II sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5296-5303.
- Arsyad, P. D. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ayundha Rosvita, I. A. (2021). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar berbasis kemampuan membaca pada pembelajaran tematik. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 6(1), 23-34.
- Dalman, H. (2020). *Keterampilan membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Deri Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 5, 1-14.
- Fita Apriatin, I. E. (2021). Pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2), 77-84.
- Grace Marthaully Samosir, E. D. (2023). Pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pada anak usia 4-5 tahun di TK Matahari Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 59-66.
- Gusti Ayu Putu Pradnya Paramita, A. A. (2022). Buku cerita bergambar guna meningkatkan keterampilan membaca muatan pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 27(1), 11-19.
- Jamal, A. H. (2019). Meningkatkan minat baca melalui pemberian media buku cerita bergambar pada siswa kelas V SD Inpres Rua Kecamatan Pulau Ternate. *Jurnal Pendidikan "Dodoto"*, 18(18), 63-77.

- Lailatul Masruro, G. G. (2018). Penggunaan media cerita bergambar terhadap hasil belajar siswa pada materi IPS kelas III SD YPI Darussalam Cerme-Gresik. *JPGSD*, 6(2), 198-208.
- Marwati, M. (2018). Pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(1), 451-461.
- M.Ali, A. (2022). Peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas II SDN 136/I Semangkat melalui buku cerita bergambar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-10.
- Moh. Zaiful Rosyid, H. S. (2022). *Ragam media pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Neng Wuan Marisa, H. O. (2019). Pengaruh media cerita bergambar terhadap membaca pemahaman pada teks dongeng. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 93-100.
- Novita Agnes Putrislia, G. S. (2021). Pengembangan e-book cerita bergambar proses terjadinya hujan untuk meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2036-2044.
- Novianti, S. (2022). Pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca siswa MI. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan & Keislaman*, 18-24.
- Nunuk Suryani, A. S. (2021). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri Rahma Khalisa, E. A. (2022). Analisis penggunaan media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas 3 di SDN Sinaba. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(2), 1279-1295.
- Siwi Pawestri Apriliani, E. H. (2020). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994-1003.
- Sugiono, P. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, N. T. (2018). Pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Curere*, 2(2), 141-152.
- Tarigan, P. D. (2019). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, A. M. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zahra Yuniar Panca Hidayat, I. F. (2022). Pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(2), 144-156.